

Katalog BPS : 11001002.3505.010

# *Statistik Daerah Kecamatan Wates 2014*



*Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blitar*



Goa Embul Tuk

Katalog BPS : 11001002.3505.040

*Statistik Daerah*  
**Kecamatan**  
**WATES**  
**2014**

<http://blitarkab.bps.go.id>



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar*

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN WATES 2014

**No. Publikasi: 3505.1402**

**Katalog BPS : 11001002.3505.210**

**Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm**

**Jumlah Halaman : 16 + viii halaman**

**Naskah:  
Staf Statistik Distribusi**

**Gambar Kulit:  
Kantor  
Staf Statistik Distribusi**

**Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar**

**Dicetak Oleh :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



## KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Se Kabupaten Blitar. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ **Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua** ”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita. Amin.

Blitar, September 2014

Kepala BPS Kabupaten Blitar

**LILIK WIBAWATI, SE.**

NIP. 19641223 199003 2 001



## NILAI-NILAI INTI

**Core values [nilai–nilai inti] BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.**

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

### - PROFESIONAL

Merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan Profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Kompeten** : mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban;
- **Efektif** : memberikan hasil maksimal;
- **Efisien** : mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal;
- **Inovatif** : selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus;
- **Sistemik** : meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

### - INTEGRITAS

Merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada institusi/organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Dedikasi** : Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi;
- **Disiplin** : Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- **Konsisten** : Satunya kata dengan perbuatan;
- **Terbuka** : Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak;
- **Akuntabel** : Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

### - AMANAH

Merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggung jawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Terpercaya**: Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual;
- **Jujur** : Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas;
- **Tulus** : Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan [pribadi, kelompok, dan golongan], serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa;
- **Adil** : Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Wates** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah kecamatan Wates yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan..

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wates diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bakung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

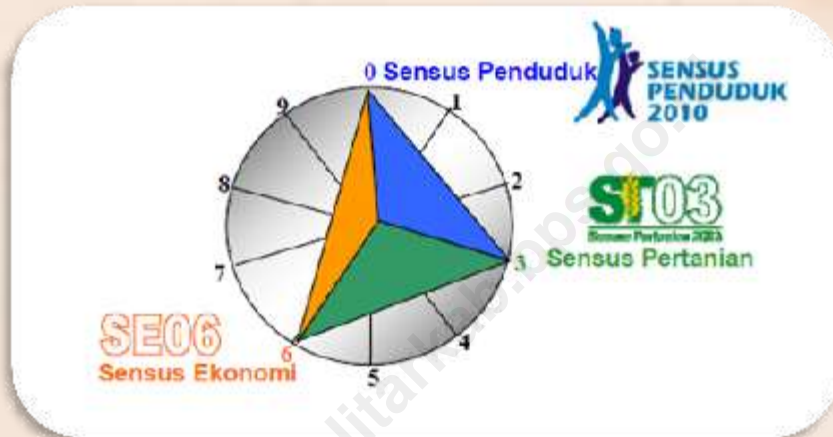
Blitar, September 2014

Staf Statistik Distribusi

**DIANA FATMAWATI, S.Si**  
**NIP. : 19801225 200902 2 004**



## JADWAL KEGIATAN SENSUS BADAN PUSAT STATISTIK



### **Sensus Penduduk (SP)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0 (1960, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010).

Tujuannya untuk memperoleh data dasar kependudukan seperti struktur umur, jenis kelamin, pendidikan, ketenagakerjaan, keadaan sosial dsb.

### **Sensus Pertanian (ST)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3 (1963, 1973, 1983, 1993, 2003)

Tujuannya untuk mendapatkan data dasar pertanian per sub sector, jumlah rumah tangga pertanian, luas penguasaan dan penggunaan lahan dsb.

### **Sensus Ekonomi (SE)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6 (1966, 1976, 1986, 1996, 2006)

Tujuannya untuk mendapatkan data jumlah perusahaan/usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dengan tempat usaha tetap dan tidak tetap menurut sektor aktifitas serta jumlah pekerjaanya secara regional dan nasional.





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk I
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Pertanian
7. Industri Pengolahan
8. Pajak Bumi Bangunan



## **VISI MISI BADAN PUSAT STATISTIK**

**VISI :** *Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua*

- MISI:**
1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
  2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
  3. Meningkatkan peranan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
  4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
  5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka SSN yang efektif.

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

*Wates terletak di ujung Tenggara Blitar, Jawa Timur*



Kecamatan Wates merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Blitar yang berada di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu Kecamatan dari 22 Kecamatan yang membagi habis wilayah Kabupaten Blitar, berada di sebelah Selatan Khatulistiwa. Luas wilayah Kecamatan Bakung seluas 80,86 Km<sup>2</sup>.

Terletak di Blitar bagian selatan. yang memiliki struktur tanah yang kurang subur dibandingkan wilayah Blitar bagian utara.

Di kecamatan ini terdapat dua obyek wisata berupa pantai yaitu pantai Jolosutro dan pantai Ngrah.

## **\*\*\* Tahukah Anda**

*Kecamatan Wates merupakan wilayah yang terletak di ujung Tenggara Kabupaten Blitar, yang berbatasan langsung dengan samudra Indonesia dan Kabupaten Malang.*

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Pemerintahan dipusatkan di Desa Wates*



*Keberadaan Kecamatan Wates di :*

Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Kabupaten Blitar
Ibu Kota	: Desa Wates
Camat	: DARMADI, S.Sos, M.Si
Luas Wilayah	: 80,86 Km <sup>2</sup>
Ketinggian	: 150 – 420 meter dari permukaan air laut

**B**atas-batas wilayah Kecamatan Wates, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar.

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

*Ringinrejo merupakan desa terluas di Kecamatan Wates*

Kecamatan Wates mempunyai luas 4,3 persen dari luas wilayah Kabupaten Blitar. Luas wilayah Kecamatan Wates seluas 80,86 Km<sup>2</sup> yang habis terbagi menjadi 8 desa, dengan kepadatan penduduk 347 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Dari 8 desa tersebut yang mempunyai luas wilayah paling besar adalah desa Ringinrejo yaitu seluas 22,52 Km<sup>2</sup>. Jarak desa-desa di Kecamatan Wates dari kantor Kabupaten Blitar rata-rata sejauh 45 Km. Desa Tugurejo merupakan desa yang mempunyai jarak terjauh yaitu 55 Km.

Pusat pemerintahan Wates terletak di Desa Wates. Selain Kantor Kecamatan Wates, di Desa Wates juga terdapat Puskesmas dan Pasar Wates.

**Distribusi Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>) 2013**



## Tahukah Anda

*Ringinrejo merupakan desa terluas di Kecamatan Wates, mempunyai luas 22,52 Km<sup>2</sup> atau 28 persen luas kecamatan.*

### Kode Desa :

001	Ringinrejo	005	Tulungrejo
002	Sukorejo	006	Purworejo
003	Tugurejo	007	Sumberarum
004	Wates	008	Mojorejo

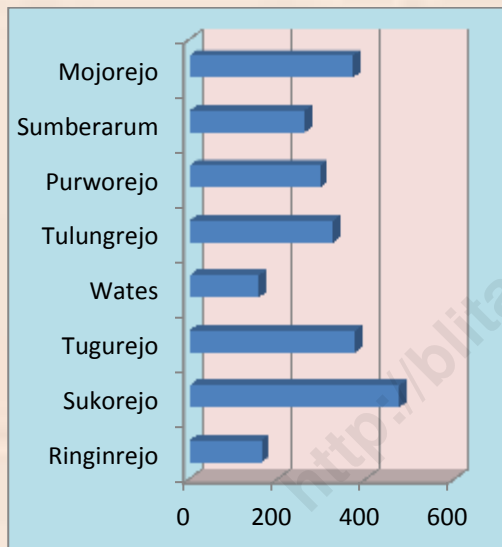
Sumber : BPS Kab. Blitar

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Kecamatan Wates tidak memiliki stasiun pengamat curah hujan.*

### Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut Tahun 2013 (Meter)



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar

### Tahukah Anda

*Kecamatan Wates mempunyai dua desa yang memiliki wilayah pantai yaitu Desa Ringinrejo dan Desa Tugurejo*

Kecamatan Wates merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian wilayah 150 - 420 meter di atas permukaan air laut. Desa yang memiliki daerah dataran paling tinggi yaitu Desa Sukorejo yaitu dengan ketinggian wilayah 475 meter dari permukaan air laut.

Kecamatan Wates berada di sebelah Selatan garis Khatulistiwa. maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan geografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Kecamatan Wates adalah satu dari tiga kecamatan di Kabupaten Blitar yang tidak memiliki stasiun pengamat curah hujan.

Tidak mempunyai kelurahan  
WATES

Unit pemerintahan yang dikoordinasikan oleh kecamatan secara langsung adalah desa/kelurahan, yang masing-masing terdiri dari beberapa dusun. Kecamatan Wates terbagi habis menjadi 8 desa, 22 dusun, 54 RW [Rukun Warga] dan 220 RT [Rukun Tetangga]. Dari 11 desa yang ada semuanya desa berstatus perdesaan.

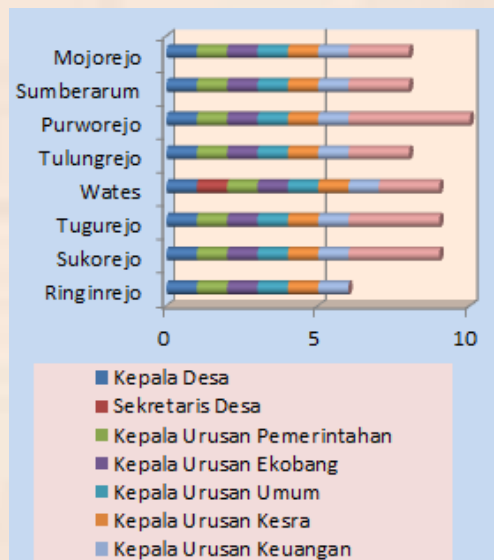
Kecamatan Wates tidak mempunyai wilayah kelurahan, semua merupakan desa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan di suatu kecamatan, Camat sebagai Kepala Pemerintahan dibantu oleh Sekretaris Kecamatan, Kasi Pembangunan, Kasi Trantrib, Kasi Pemerintahan, Kasi Sosial, Kasi Linmas dan staf. Sedangkan untuk menjalankan roda pemerintahan di tingkat desa Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Ekobang, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Kesra, Kepala Urusan Keuangan dan staf.

### Statistik Pemerintahan Kecamatan Wates 2013

Uraian	Jumlah
[1]	[2]
1. Kelurahan	-
2. Desa	8
3. Dusun/Lingkungan	22
4. RW	54
5. RT	220

### Jumlah Aparat Desa Tahun 2013



Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Wates

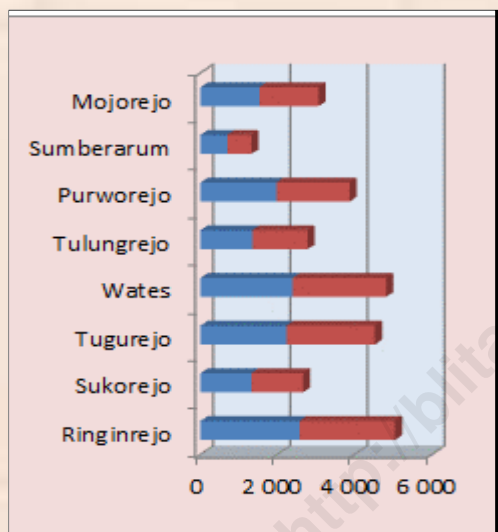
# PENDUDUK

# 3

*Penduduk Kecamatan Wates pada tahun 2013 mencapai 28.037 jiwa.*



## Komposisi Penduduk 2013 [Jiwa]



Sumber : BPS Kab. Blitar

## Tahukah Anda

*Kecamatan Wates mempunyai*

*sex ratio penduduk sebesar*

*99,98 persen*

Penduduk Kecamatan Wates pada tahun 2013 menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 mencapai 28.037 jiwa, terdiri dari 14.011 jiwa penduduk laki-laki dan 14.026 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio 99,89 persen yang berarti dalam 100 jiwa perempuan terdapat 99 – 100 jiwa penduduk laki-laki. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Wates jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Penyebaran penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi/struktur tanah dan potensi daerah karena merupakan pertimbangan untuk menetap dan melangsungkan aktifitas kegiatan ekonominya.

Dengan melihat kepadatan penduduk di masing-masing desa di Kecamatan Wates menunjukkan wilayah terpadat penduduknya adalah wilayah Desa Wates yaitu dengan kepadatan penduduk 667 jiwa/km<sup>2</sup>.

Mengingat pertumbuhan penduduk yang terlalu kecil membuat kepadatan penduduk tak bergeser, hal ini dikarenakan daerahnya kurang berpotensi membuat warganya untuk mencari kebutuhan hidup/modal usaha dengan berusaha di daerah lain yaitu bermigrasi ke luar kecamatan, keluar kabupaten, keluar propinsi dan tak sedikit yang pergi ke luar negeri sebagai TKI/TKW.



# PENDUDUK

# 3

*Penduduk Kecamatan Wates termasuk dalam kelompok penduduk produktif*

Umumnya para peneliti, khususnya ahli demografi telah membuat dua kelompok struktur kependudukan berdasarkan kelompok umur, yaitu :

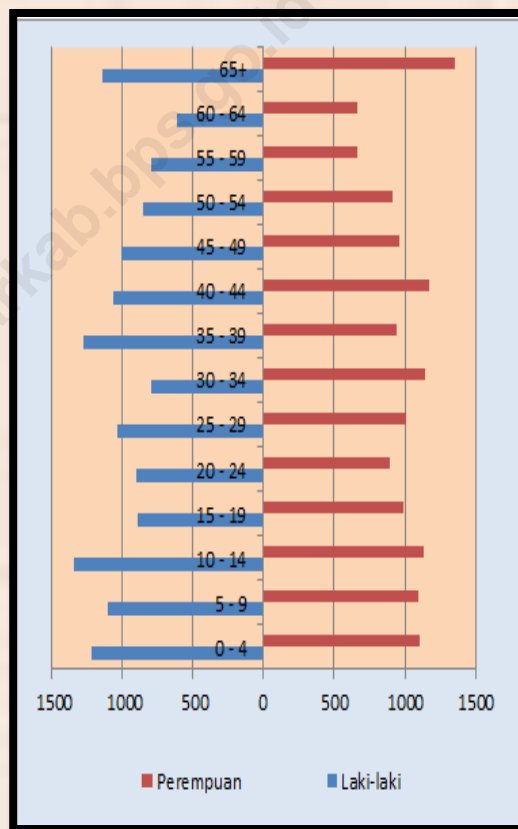
- Apabila sebagian besar penduduk [≥ 40%] berada pada umur [0–14] tahun digolongkan sebagai Penduduk Muda.
- Sedang apabila sebagian besar penduduknya [≥ 10 %] berada pada umur ≥ 65 tahun digolongkan sebagai Penduduk Tua.

Struktur penduduk Kecamatan Wates pada 2013 termasuk dalam kelompok penduduk Produktif, karena jumlah penduduk umur 15-64 tahun telah lebih dari 40 persen untuk itu bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk produktif, dan juga tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk muda karena jumlah penduduk umur 0-14 tahun kurang dari 40 persen.

## Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur 2013 [Persen]

Jenis Kelamin	Kelompok Umur		
	0-14	15 - 64	≥ 65
[1]	[2]	[3]	[4]
Laki-laki	13,03	32,87	4,07
Perempuan	11,87	33,35	4,81
<b>Jumlah</b>	<b>24,90</b>	<b>66,22</b>	<b>8,88</b>

## Piramida Penduduk Kecamatan Wates 2013 (Ribu Jiwa)



Sumber : BPS Kab. Blitar

# 4

## PENDIDIKAN

BLI AR  
N  
UPTD WATES  
SEKOLAH DASAR NEGERI WATES 01  
*Fasilitas pendidikan cukup memadai*  
KECAMATAN WATES

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar masyarakat yang sekaligus simbol status sosial. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kepribadian dan pola pikir logis akan semakin berkembang, selanjutnya kreatifitas dan produktifitas akan semakin meningkat. Sejalan dengan program wajib belajar sembilan tahun, tidak selalu harus dibangun gedung sekolah baru, namun yang lebih penting dari itu adalah bagaimana caranya menciptakan respon input pendidikan untuk bisa bersama-sama mewujudkan program wajib belajar.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jumlah fasilitas pendidikan untuk jenjang sekolah dasar lebih banyak dibandingkan dengan jenjang lainnya dengan jumlah murid sekitar 60 persen dari total murid untuk keselurahn jenjang mulai dari TK sampai SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Wates mendukung program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah..

### Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Tahun Ajaran 2013/2014

Tingkatan Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. TK / RA	19	41	550	1 : 13
2. SD / Mandrasah Ibtidaiyah	28	153	2.630	1 : 17
3. SLTP / Mandrasah Tsanawiyah	5	111	1.267	1 : 11
4. SLTA / Mandrasah Aliyah	3	66	383	1 : 6

Sumber : UPTD Wates, SLTP/MTs dan SMU/SMK/M.Aliyah di Kecamatan Wates

*Fasilitas kesehatan cukup memadai,  
dan bisa diakses dengan mudah*

## Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas/Tenaga Kesehatan	2013
[1]	[2]
1. Fasilitas Kesehatan	
a. Rumah Sakit Umum	-
b. Puskesmas	1
c. Puskesmas Pembantu	3
d. Polindes	4
e. Posyandu	40
2. Tenaga Kesehatan	
a. Dokter Umum	1
b. Dokter Gigi	1
c. Perawat Umum	5
d. Bidan	7
e. Sanitarian	1
f. Paramedis Lainnya	4

Sumber : Puskesmas Wates

## Statistik Kelahiran Bayi

Uraian	2013
[1]	[2]
1. Tempat Persalinan	135
- Rumah Sakit	-
- Puskesmas/Polindes	135
- Dukun Bayi Terlatih	-
2. Jumlah Ibu Bersalin	135
3. Jumlah Bayi Lahir	135
- Lahir Hidup	134
- Lahir Mati	1

Sumber : Puskesmas Wates

Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan, perlu kiranya untuk mendapatkan perhatian khusus dari para pengambil kebijakan. Keberadaannya secara fisik yang diikuti dengan adanya salah satu unsur dari tenaga kesehatan, sehingga pada saat dibutuhkan oleh warga masyarakat bisa diakses dengan mudah.

Pelayanan persalinan merupakan sub program yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menekan angka kematian bayi. Apabila angka kematian bayi bisa ditekan, maka harapan hidup panjang dan sehat akan segera terwujud. Sementara naluri seorang ibu untuk melahirkan tentunya masih belum cukup untuk melahirkan secara alamiah. Agar ibu dan anak pada saat proses kelahirannya terjamin secara aman, maka perlu adanya pertolongan dari paramedis.

Segala bentuk upaya dalam program pembangunan dibidang kesehatan harus tetap dipertahankan, layanan kesehatan terhadap ibu hamil harus terus ditingkatkan. Hal ini penting untuk dilakukan, karena dapat menekan angka kematian bayi.

# 5

# KESEHATAN

*Peserta KB aktif tahun 1,58 persen dari tahun sebelumnya*



## Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi 2012 - 2013

Metode Kontrasepsi	2012	2013
[1]	[2]	[3]
1. IUD	1 606	1 199
2. MOP	10	20
3. MOW	97	181
4. Implan	405	361
5. Suntik	1980	1 310
6. Pil	1068	1 030
7. Kondom	21	22
Jumlah	5 187	4 381

Sumber : Badan KBKS Kabupaten Blitar

## PUS, PA MKEJ dan PA Mandiri 2012 -2013

Tahun	PUS	PA MKEJ	PA Mandiri
[1]	[2]	[3]	[4]
2013	5 358	4 381	1 747
2012	6 224	5 187	1 984

Sumber : Badan KBKS Kabupaten Blitar

Respon masyarakat terhadap fasilitas kesehatan terekam pada data jumlah kunjungan prevalensi KB, persentase pasangan usia subur yang ikut KB pada tahun 2013 sebanyak 81,76 persen, tahun sebelumnya mencapai 83,34 persen. Hal ini menunjukkan adanya penurunan.

Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya PUS yang sedang memakai kontrasepsi dibandingkan dengan seluruh PUS. Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi in sering disebut dengan CPR (Contraceptive Prevalensi Rate). Informasi tentang besarnya CPR sangat bermanfaat untuk menetapkan kebijakan pengendalian kependudukan, serta penyediaan pelayanan KB baik dalam bentuk mempersiapkan pelayanan kontrasepsi seperti sterilisasi, pemasangan IUD, persiapan alat dan obat kontrasepsi, serta pelayanan konseling untuk menampung kebutuhan dan menanggapi keluhan pemakaian kontrasepsi.

**\*\*\* Tahukah Anda**

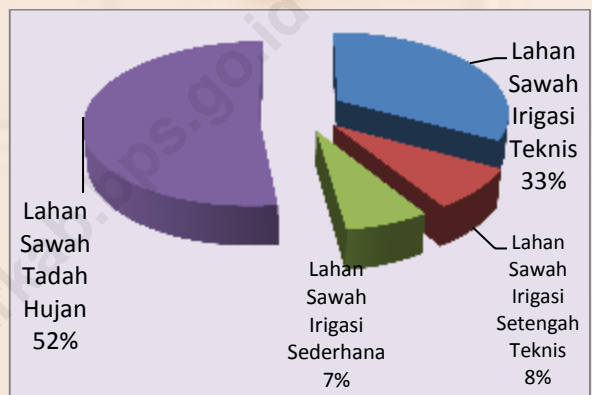
*Dari 4.381 peserta KB Aktif, 1.310 diantaranya menggunakan alat kontrasepsi Suntik.*

*Sebagian besar wilayah merupakan lahan bukan sawah.*

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari tegalan/kebun, hutan rakyat, tambak, empang, kolam, hutan Negara dan lahan bukan pertanian.

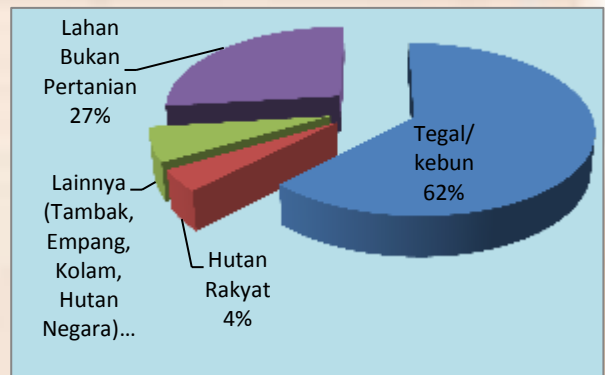
Sistem pengairan dari tahun ke tahun mengandalkan sistem pengairan yang bersifat teknis, setengah teknis, sederhana, dan tadah hujan

## Lahan Sawah Menurut Irigasi 2013



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

## Lahan Bukan Sawah Menurut Penggunaan 2013



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

### \*\*\* Tahukah Anda

*Lahan sawah Tadah Hujan di Kecamatan Wates seluas 450 Ha atau 52% dari lahan sawah*

# 6

# PERTANIAN

*Luas panen padi meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.*



## Luas Panen Tanaman Bahan Makanan 2013 [Ha]

Jenis Tabama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]
1. Padi Sawah	1 031	67
2. Padi Ladang	912	43
3. Jagung	2 986	62
4. Ketela Pohon	615	140
5. Ketela Rambat	-	-
6. Kacang Tanah	877	11
7. Kedele	2 150	10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)
[1]	[2]	[3]
1.Kobis	-	-
2.Petsai/Sawi	14	331
3.Kacang Panjang	71	1 649
4.Cabe Besar	205	16 878
5.Cabe Rawit	5 161	59 896
6.Tomat	21	897
7.Terung	43	1 854
8.Buncis	21	805
9.Ketimun	71	2 116
10.Bayam	-	-
11.Melon	98	26 930
12.Semangka	42	9 225
14.Kangkung	11	276

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Komoditas pertanian dari semua sub-sektor yang dapat dihasilkan sangat beragam mulai dari padi, palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, dan berbagai jenis komoditas sub-sektor tanaman perkebunan seperti tebu, kelapa, dan kakao. Demikian juga untuk sub-sektor perikanan dan peternakan yang masing-masing memiliki komoditas utama yang potensial dan bernilai ekonomi.

Selama periode satu tahun terakhir luas panen beberapa komoditas unggulan tanaman bahan makanan meningkat. Salah satu komoditi pertanian tanaman pangan unggulan antara lain padi dan jagung. Luas panen tanaman padi dan jagung pada tahun 2013 mengalami peningkatan.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Peningkatan produk pertanian sangat bergantung pada alam untuk itu pemanfaatan tanah yang sesuai dengan cuaca/iklim dan pola tanam yang tepat sangat dibutuhkan.*



# PERTANIAN



*Kecamatan Wates termasuk penghasil Tebu di Kabupaten Blitar.*



# 6



Perkebunan dapat digolongkan kedalam 2 kategori yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta. Jenis tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan, tanaman perkebunan semusim terdiri dari tanaman tebu dan tembakau lokal.

Tanaman tebu merupakan produk unggulan perkebunan di Kecamatan Wates. Luas lahan yang ditanami tebu pada tahun 2013 seluas 294 Ha meningkat dibandingkan tahun 2012 yaitu seluas 280 Ha.

Seiring dengan peningkatan luas lahan yang ditanami tebu di Kecamatan Wates, produksi tebu juga mengalami peningkatan yaitu dari 22.418 Ton di tahun 2012 menjadi 23.275 Ton di tahun 2013. Namun demikian, manisnya air tebu tidak se manis dengan harga tebu. Hal ini dikarenakan harga tebu yang cenderung tidak stabil sehingga pendapatan petani pun juga tidak dapat dipastikan.

## Produksi Tanaman Perkebunan 2013 [Ton]

Jenis Komoditi	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]
Tebu	294	23 275
Tembakau	5	3
Kenanga	18	79
Cengkeh	15	4
Kopi	17	10
Kakao	324	212
Kelapa	685	871
Lada	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Perhutani KPH Blitar

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Tebu merupakan produk unggulan perkebunan di Kecamatan Wates*

# 6

# PERTANIAN



## Populasi Ternak 2012 -2013

Jenis Ternak	Jumlah [Ekor]	
	2012	2013
[1]	[2]	[3]
Sapi Potong	5 902	7 032
Sapi Perah	3	38
Kerbau	-	11
Kambing	3 027	4 746
Domba	131	286
Kelinci	457	872

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

## Populasi Unggas

Jenis Unggas	Jumlah [Ekor]
[1]	[2]
Ayam Kampung	84 204
Ayam Ras	87 800
Ayam Pedaging	66 000
Itik Manila	11 018
Entok	2 586

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

Populasi ternak di Kecamatan Wates di tahun 2013 meningkat dibandingkan populasi ternak di tahun 2012. Ketersediaan pakan ternak yang melimpah, lahan penggembalaan yang masih memadai dan harga ternak yang terus meningkat mendorong para peternak untuk mempertahankan usaha peternakannya. Selain itu penduduk di Kecamatan Wates memelihara ternak sebagai usaha sampingan dan atau sebagai tabungan.

Populasi ternak unggas yang semakin meningkat diharapkan merangsang pertumbuhan industri rumah tangga di Kecamatan Wates. Semisal industri telur asin, industri kok dengan bahan baku bulu unggas dan industri kemoceng.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Populasi sapi potong di Kecamatan Wates mengalami peningkatan sebanyak 1130 ekor dibandingkan tahun sebelumnya*



# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 7

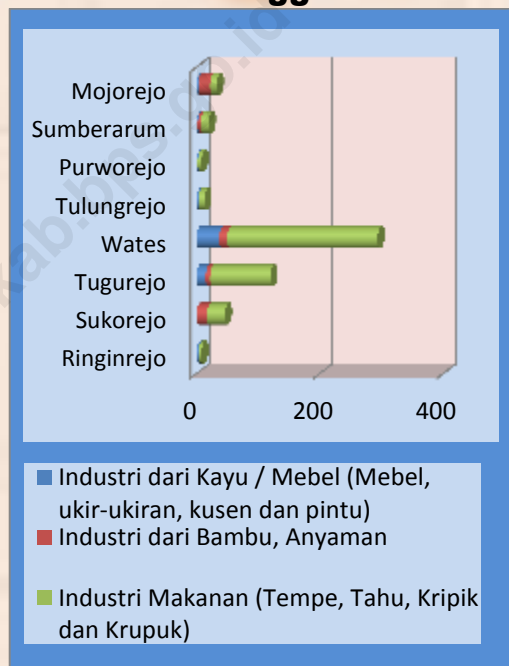
*Industri perlu dikembangkan untuk meningkatkan nilai jual produk unggulan yaitu pertanian*

Sektor industri diharapkan berkembang pesat mengimbangi produk pertanian yang merupakan potensi daerah. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan mengolah hasil pertanian. Dengan adanya proses pengolahan akan menambah nilai dari produk yang dihasilkan. Pertumbuhan perekonomian di sektor industri yang meningkat sudah tentu akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan Bergeraknya sektor industri membuat sektor lainnya secara otomatis mengikutinya. karena dalam suatu kegiatan industri akan membutuhkan dukungan dari sektor lainnya. Dan tentunya akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang berdampak menurunkan jumlah pengangguran

Sektor Industri Pengolahan masih didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga, yang jangkauan pemasarannya sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional.

Melimpahnya bahan baku seperti kedelai, pisang dan ketela pohon (singkong) meningkatkan dan memelihara keberadaan industri makanan seperti industry tempe, tahu, kripik dan krupuk

## Industri Kecil dan Rumah Tangga 2013



Sumber : PODES 2014

**\*\*\* Tahukah Anda**

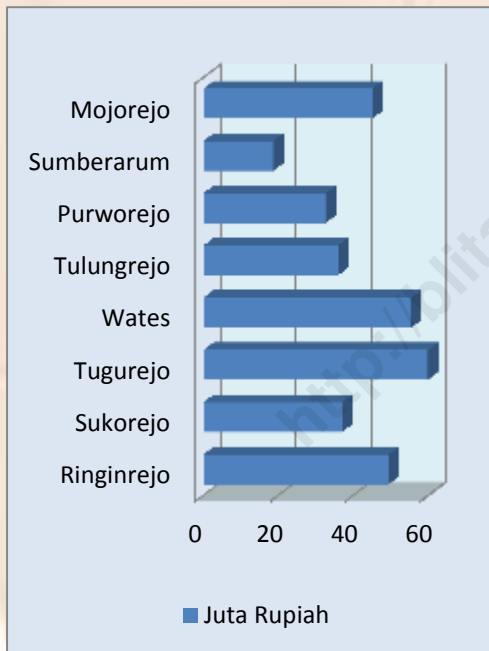
*Industri kecil dan Rumah tangga di Kecamatan Wates berjumlah 542 buah z*

# 8

## PAJAK BUMI BANGUNAN

*Nilai Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan terus meningkat*

### Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan



Pembangunan/pemeliharaan prasarana fisik (Prasik) jalan, jembatan dan drainase tengah digalakan di Kecamatan Wates. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan maka secara tidak langsung akan memberi pengaruh kepada Pemerintah Kecamatan Wates dalam meningkatkan pembangunan fasilitas infrastuktur. Dengan adanya pemerataan tersediannya fasilitas umum diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu Pemerintah diharapkan dapat menggali sumber daya alam yang dimiliki semisal terdapatnya bentangan garis pantai, amat sangat berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Nilai realisasi penerimaan pajak bumi bangunan kecamatan Wates tahun 2013 sejumlah kurang lebih 334 juta rupiah.*

# DATA

**Mencerdaskan Bangsa**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR**

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar

Telp. : (0342) 801474, 803361

Email : [bps3505@bps.go.id](mailto:bps3505@bps.go.id)